

Sistem Informasi Kepegawaian Pada Kantor DISPORA Kota Pagar Alam Berbasis Web

Lendy Rahmadi¹, Selvy Megira², Sisca Putri Sekarsari³

^{1,2}Dosen Tetap Fakultas Ilmu Komputer Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo Kota Pagar Alam
e-mail: lendy@lembahdempo.ac.id, selvymegirawork@gmail.com

³Mahasiswi Program Studi Manajemen Informatika Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo
e-mail: siscaputt@gmail.com

Jl. Kol. M.Nuh Desa Air Laga Kel.Kuripan Babas Kota Pagar Alam ;

(Received: Mei 2023, Revised : Agustus 2023, Accepied : Oktober 2023)

Abstract— At the DISPORA office in Pagar Alam City, the employee data collection process still uses a manual information system and is still carried out conventionally. The data storage still uses regular archives, which in the archiving process takes a long time and the documentation of data files is not properly administered and errors often occur, there are even data archives that are lost or damaged because there are too many data archives, making employees work become less effective and efficient employees. With the very rapid development of science and technology in the field of information and communication, it is an effective and efficient alternative to changing the human resource information system which is still manual to a computerized information system. The purpose of this research is to create a Personnel Information System at the Office of the City of Pagar Alam DISPORA. This system is expected to be implemented into a computer system so that it can help admins to more easily and quickly handle staffing.

Keyword: Information systems, staffing, web.

Intisari— Pada kantor DISPORA Kota Pagar Alam proses pendataan pegawai masih menggunakan sistem informasi manual dan masih dilakukan secara konvensional. Penyimpanan datanya pun masih menggunakan arsip biasa, yang ada pada proses pengarsipannya membutuhkan waktu lama serta dokumentasi berkas data kurang teradministrasi dengan baik dan sering kali terjadi kesalahan, bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyaknya arsip data yang ada, membuat pekerjaan pegawai menjadi kurang efektif dan efisien. Dengan perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi yang sangat pesat, merupakan alternatif yang efektif dan efisien untuk mengganti sistem informasi kepegawaian yang masih manual menjadi sistem informasi yang terkomputerisasi. Tujuan penelitian ini adalah membuat Sistem Informasi Kepegawaian Pada Kantor DISPORA Kota Pagar Alam. Sistem ini diharapkan dapat diimplementasikan kedalam sistem komputer agar dapat membantu admin untuk lebih mudah dan cepat dalam melakukan tugasnya dibidang kepegawaian.

Kata Kunci: Sistem informasi, kepegawaian, web.

I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI No.43 Tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian yaitu pegawai negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang

berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku[1].

Berdasarkan UU Nomor 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas UU Nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian khususnya Pasal 34 (ayat 2), yakni perlu diselenggarakan dan dipelihara Sistem Informasi yang dikembangkan dan dioperasikan melalui Sistem Informasi Kepegawaian dengan tujuan agar Badan Kepegawaian Daerah dapat memiliki kemampuan mengelola serta memberikan berbagai informasi tentang Pegawai Negeri Sipil yang mencakup perencanaan, pengembangan kualitas sumber daya Pegawai Negeri Sipil dan administrasi kepegawaian, pengawasan dan pengendalian, penyelenggaraan dan pemeliharaan informasi kepegawaian, serta mendukung perumusan kebijaksanaan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil[2].

Sistem Informasi Kepegawaian dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan penyediaan informasi yang akurat dan efisien, sehingga pengambilan keputusan dapat secara obyektif dilakukan. Secara strategis pembangunan Sistem Informasi Kepegawaian merupakan salah satu sistem yg bergerak dibidang kepegawaian dan mampu menumbuhkan pengetahuan, memelihara, memperkaya dan menyediakan pengetahuan di bidang kepegawaian

kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai basis pengambilan keputusan yang akurat pada saat yang tepat[2].

Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) merupakan salah satu instansi pemerintahan yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga. Kantor DISPORA Kota Pagar Alam beralamat di Jln. Laskar Wanita Mintarjo Kota Pagar Alam Komplek Perkantoran Gunung Gare. Secara geografis Kota Pagar Alam terletak pada 4° Lintang Selatan (LS) dan 103,15° Bujur Timur (BT), 030 59' 08" - 040 15' 45" Lintang Selatan dan 1030 07' 00" – 1030 27' 26" Bujur Timur dengan luas 63.366 Ha (633.66 Km²) dan terletak sekitar 298 Km dari kota Palembang dan berjarak 60 Km ke arah barat daya dari ibukota kabupaten Lahat. Kota Pagar Alam merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian 400-3.400 di atas permukaan laut (dpl)[3].

Sistem informasi kepegawaian pada Kantor DISPORA Kota Pagar Alam saat ini masih menggunakan sistem informasi manual dan masih dilakukan secara konvensional. Penyimpanan datanya pun masih menggunakan arsip biasa, yang pada proses pengarsipannya membutuhkan waktu lama serta dokumentasi berkas data kurang teradministrasi dengan baik dan sering kali terjadi kesalahan, bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyaknya arsip data yang ada, membuat pekerjaan pegawai menjadi kurang efektif dan efisien.

Dengan adanya masalah tersebut, pada Kantor DISPORA Kota Pagar Alam perlu mengubah sistem informasi kepegawaian yang saat ini masih menggunakan sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Perlu adanya sistem terkomputerisasi karena data-data kepegawaian yang ada di Kantor DISPORA dapat

didokumentasikan didalam sistem basis data, bukan dalam bentuk fisik lagi.

Oleh karena itu, penulis mencoba membangun **“Sistem Informasi Kepegawaian Pada Kantor DISPORA Kota Pagar Alam Berbasis Web”** untuk membantu mempermudah pekerjaan pegawai dalam merekap data kepegawaian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. [4]

B. Kepegawaian

Kepegawaian adalah seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kepentingan kepegawaian. Sesuai dengan pengertian tersebut, bagian kepegawaian adalah segala aspek mengenai kedudukan, kewajiban, hak, dan pembinaan pegawai [5].

C. Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut dengan *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext* [6].

D. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah salah satu alat pembuatan pemodelan yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem [7].

E. My SQL

MySQL adalah DBMS yang *open source* dengan dua bentuk lisensi, yaitu *Free Software* (perangkat lunak bebas) dan *Shareware* (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). Jadi MySQL adalah *database server* yang gratis dengan lisensi GNU *General Public License* (GPL) sehingga dapat Anda pakai untuk keperluan pribadi atau komersial tanpa harus membayar lisensi yang ada.

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, MySQL masuk ke dalam jenis RDBMS (*Relational database Management Sistem*). Maka dari itu, istilah semacam baris, kolom, tabel, dipakai pada MySQL Contohnya di dalam MySQL sebuah *database* terdapat satu atau beberapa tabel.

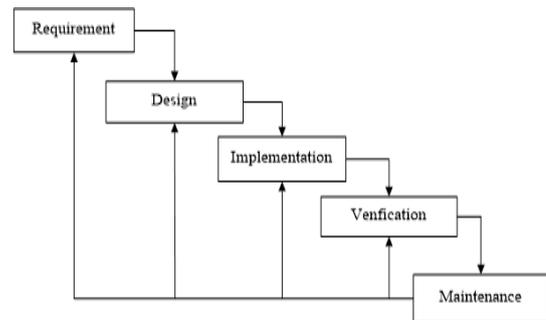
MySQL (*Structured Query Language*) merupakan *database engine* atau *server database* yang mendukung bahasa *database SQL* sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data. MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang *multithread*, *multi-user* [8].

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan masalah serta menentukan pembuatan sistem berdasarkan model pengembangan perangkat lunak, yaitu model air terjun (*Waterfall*). Metode *waterfall* merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan beruntun. Tahapan dalam model ini dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengelolaan (*maintanance*) dan dilakukan secara bertahap [9].

Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yang berurutan terlihat pada gambar 1:



Gambar 1. Tahapan metode waterfall

Tahapan-tahapan dari metode *waterfall* adalah sebagai berikut

a. Requirement Analysis

Tahap ini pengembangan sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survey langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

b. System Design

Spesifikais kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*Hardware*) dan sistem persyaratan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. Implementation

Pada tahap ini sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsional yang disebut unit *testing*.

d. Integration Testing

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi di integrasikan kedalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

e. *Operation and Maintenance*

Tahap akhir dalam model *waterfall*, pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

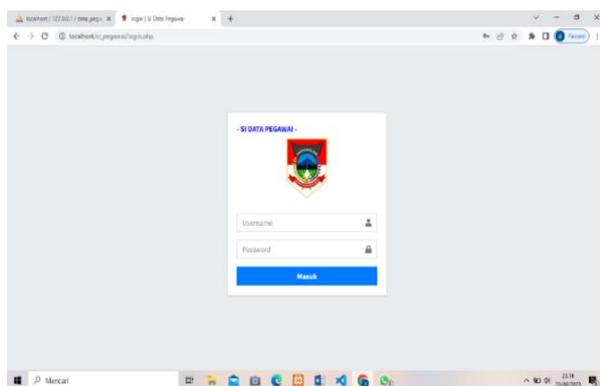
A. Hasil Implementasi

Pada tahap ini didapatkan suatu sistem informasi kepegawian berbasis web yang dirancang sedemikian rupa untuk memenuhi informasi mengenai data kepegawaian pada kantor DISPORA Kota Pagar Alam.

B. Pembahasan

1. Halaman Login

Halaman ini akan muncul pertama kali ketika *user* membuka *website* Sistem Informasi Kepegawaian Pada Kantor DISPORA Kota Pagar Alam. Seperti pada gambar 2 berikut ini

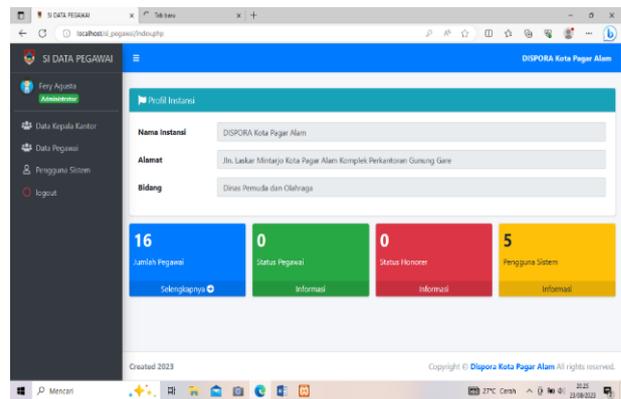


Gambar 2. halaman login

2. Halaman Admin

Pada halaman admin ini menunjukkan tampilan dari website kepegawaian, dan menampilkan halaman antarmuka dari sistem informasi kepegawaian pada bagian admin, setelah admin

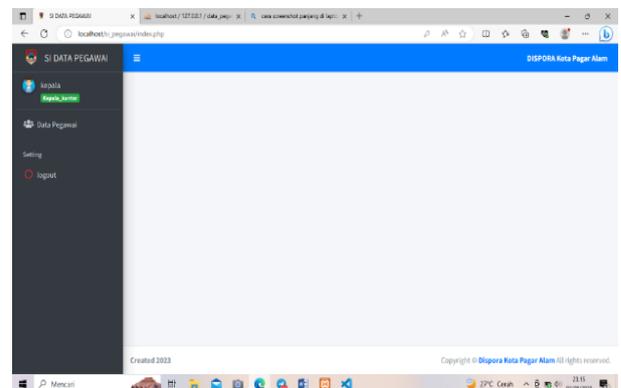
melakukan *login* sistem seperti memasukkan *username* dan *password*. Seperti pada gambar 3 berikut ini,



Gambar 3. Halaman Utama Admin

3. Halaman Kepala Kantor

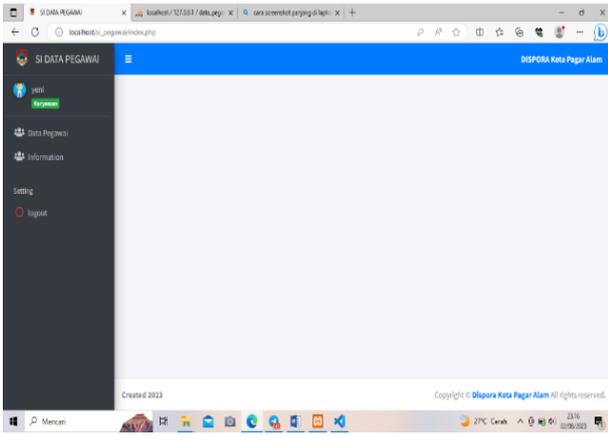
Pada halaman kepala kantor ini menunjukkan tampilan antarmuka dari sistem akses setelah kepala kantor melakukan *login* sistem seperti pengecekan seluruh hasil dari data yang masuk. Seperti gambar 4 berikut ini,



Gambar 4. Halaman Utama Kepala Kantor

4. Halaman Pegawai

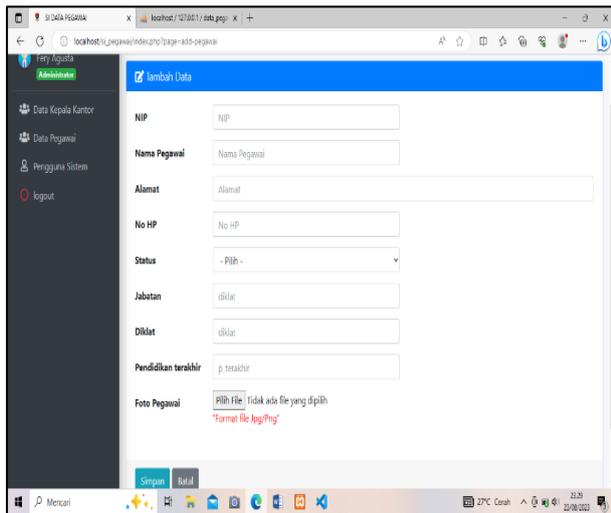
Pada halaman pegawai ini menunjukkan tampilan antarmuka dari sistem akses setelah pegawai melakukan *login* sistem seperti pengecekan seluruh hasil dari data pegawai yang masuk. Seperti gambar 5 berikut ini,



Gambar 5. Halaman Utama Pegawai

5. Halaman Input Data Pegawai

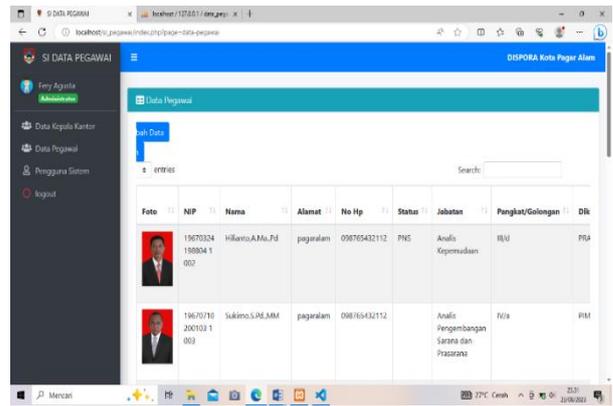
Form *input* data pegawai merupakan form yang digunakan untuk meng-*input* kan data pegawai yang ada di Kantor DISPORA Kota Pagar Alam serta foto pegawai. Seperti pada gambar 6 berikut ini,



Gambar 6. Halaman Input Data Pegawai

6. Tampilan Data Pegawai

Pada halaman data pegawai menunjukkan hasil *input*-an dari data seluruh pegawai Kantor DISPORA. Data ini bisa dihapus atau bisa diedit oleh admin. Jika admin mengarahkan kursor ke menu aksi atau hapus. Seperti pada gambar 7. berikut ini :



Gambar 7. Tampilan Data Pegawai

V.PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Kepegawaian Pada Kantor DISPORA Kota Pagar Alam dibangun dengan tahapan antara lain, perencanaan (*planning*), analisis (*analyst*), pemodelan atau perencanaan (*design*) dan implementasi (*implementation*).

B. Saran

Sistem informasi ini dikemudian hari dapat dikembangkan lagi agar dapat diakses secara online oleh pegawai dan dapat langsung diimplementasikan di kantor DISPORA Kota Pagar Alam guna mempermudah kinerja pegawai serta melihat kinerja sistem apakah sudah memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh admin atau pegawai kantor DISPORA Kota Pagar Alam.

DAFTAR PUSTAKA

[1] K. K. RI, “Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Republik Indonesia,” 1999. [Online].<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1999/43tahun~1999UU.html>

[2] H. Hanafiah, S. Kom, M. Kom, and A. Pirmansyah, “PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS

WEB DI KANTOR DESA MANGGUNG HARJA,” 2019.

- [3] L. Rahmadi *et al.*, “Game ‘Quiz Besemah’ Sebagai Media Untuk Memperkenalkan Budaya Kota Pagar Alam,” *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 3, no. 3, 2021, [Online]. Available: <http://journal-isi.org/index.php/isi>
- [4] D. R. Prehanto, BUKU AJAR KONSEP SISTEM INFORMASI. Cetakan Pertama, Surabaya : Scopindo Media Pustaka ,2020.
- [5] A. Wijaya, N. Hendrastuty, and M. Ghufroni An, “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web (Studi Kasus: Pt Sembilan Hakim Nusantara),” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, vol. 3, no. 1, p. 77, 2022, [Online].
- [6] Yuhfizar *et al.* ., Website Interaktif Menggunakan Joomla. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2006.
- [7] Kusri dan A. Koniyo, Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET , 2007.
- [8] R. Fitri, Pemrograman Basis Data Menggunakan MySQL. Cetakan Pertama. Bajarmasin : PERCETAKAN DEEPUBLISH, 2020.
- [9] Sukanto, R. A. & Salahuddin, M., Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika, 2016.